

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual dengan mengumpulkan data dari latar alamiah dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah pemikiran ilmiah yang di dalamnya terjadi proses pembentukan gagasan dan gagasan tersebut dilaksanakan secara ketat dengan menggunakan prinsip nominal dan model deduktif.<sup>2</sup> Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional, yaitu desain penelitian yang dibuat untuk mempertimbangkan seberapa besar kemungkinan akan timbul kontribusi antar variabel dengan memperhatikan besar kecilnya koefisien korelasi.<sup>3</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel ialah atribut seseorang atau objek yang memiliki berbagai bentuk atau variasi dari orang ke orang atau dari objek ke objek.<sup>4</sup> Variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti

---

<sup>1</sup> Hardani dkk., *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 254.

<sup>2</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 13.

<sup>3</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 31.

<sup>4</sup> Eva Latipah, *Metode penelitian psikologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 69.

karakteristiknya agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis variabel, pertama variabel bebas atau *independent Variable* yaitu variabel yang menjadi penyebab. Kedua, variabel terikat atau *dependent variable* yaitu yang akibat dari variabel bebas.

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (*independent variable*) : Kematangan beragama

Variabel terikat (*dependent variable*) : Moderasi beragama

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari kampus 1 yang berlokasi di JL. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, dan Universitas Islam Negeri Antasari kampus 2 yang berlokasi di JL. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan unit baik orang, badan, instansi, atau wilayah yang akan diteliti karakteristiknya.<sup>6</sup> Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian

---

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahr, *Metodologi penelitian*, 16.

<sup>6</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, 226.

ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa UIN Antasari Angkatan 2021 yang berjumlah 1816 orang. Untuk detail jumlah mahasiswa Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3.1**  
**PEMBAGIAN JUMLAH MAHASISWA ANGKATAN 2021**

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	Tarbiyah dan Keguruan	818
2	Syariah	298
3	Ushuluddin dan Humaniora	258
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	246
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	196
Total		1816

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi atau bertindak sebagai wakil dari populasi tersebut, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi tersebut. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus mempunyai ciri-ciri populasi.<sup>8</sup> Jumlah sampel yang digunakan sebagai responden pada penelitian ini ialah 235 orang. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan ialah *proportional sampling*. Setiap fakultas akan mendapat sampel proposional masing-masing yang dibagi menggunakan rumus:

$$n = \frac{\text{Proporsi Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

<sup>7</sup> Eva Latipah, *Metode penelitian psikologi*, 76.

<sup>8</sup> Eva Latipah, 77.

Keterangan:

n : Proporsi sampel

**Tabel 3.2**  
**Sampel Proporsional**

NO	FAKULTAS	POPULASI	SAMPEL
1	Tarbiyah dan Keguruan	818	105
2	Syariah	298	38
3	Ushuluddin dan Humaniora	258	34
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	246	32
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	196	26
Total		1816	235

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer dalam sebuah penelitian merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung pada lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner yang akan disebar pada responden.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.<sup>10</sup> Pada penelitian

---

<sup>9</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 46.

<sup>10</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, 247.

ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner yang disebarakan kepada responden. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala sikap model likert. Skala sikap merupakan kumpulan pernyataan yang memuat objek suatu sikap yang ingin diukur. Metode penskalaan model likert yang akan digunakan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.<sup>11</sup>

Penelitian ini dalam prosesnya akan menggunakan 2 skala. Pertama skala kematangan beragama yang disusun dengan mengacu pada aspek-aspek kematangan beragama dari Allport. Kedua skala moderasi beragama yang disusun dengan mengacu pada aspek-aspek moderasi beragama dari Kementerian Agama RI.

### **1. Skala Kematangan Beragama**

Skala kematangan beragama digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan beragama. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dari skala kematangan beragama yang dibuat oleh Yarni pada tahun

---

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 139.

2005<sup>12</sup> dan mengacu pada aspek-aspek kematangan beragama milik Allport. Skala ini terdiri dari lima aspek yakni: diferensiasi, dinamis, konsistensi moral, komprehensif-integral, dan heuristik.<sup>13</sup>

Pengukuran skala kematangan beragama dilakukan dengan metode *summated rating* dari Likert yang dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yakni: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor jawaban skala kematangan beragama ini berkisar antara 0-3. Skor jawaban akan dijabarkan pada tabel berikut.

**TABEL 3.3**  
**KATEGORI NILAI SKOR**

Jenis Aitem	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	3	2	2	0
<i>Unfavorable</i>	0	1	2	3

Skala kematangan beragama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 28 aitem *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* distribusi butir pernyataan skala kematangan beragama pada tabel 3.4

**TABEL 3.4**  
**BLUEPRINT SKALA KEMATANGAN BERAGAMA**

No	Aspek-aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Diferensiasi	Menerima agama secara Observatif, objektif-kritis,	2,3,18,26	13	5

<sup>12</sup> Desinta Hayatun Nufus, "Hubungan kematangan beragama dan koping stress pada mahasiswa tingkat akhir di UII" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018), 27-28.

<sup>13</sup> Gordon W. Allport, *The individual and his religion: a psychological interpretation*, 57.

		reflektif dan ada penjabaran.			
2	Dinamis	Berperilaku terkontrol, terarah dan mengalami perubahan karena pengaruh agama.	1,4,5	6,14,21	6
3	Konsistensi Moral	Keselarasan antara perilaku dan nilai-nilai moral agama.	7,23	8,19,24,25	6
4	Komprensif-Integral	Menjadikan agama sebagai filosofi hidup dan menyatukan agama dengan seluruh aspek kehidupan.	9,22,27	10,16,20,28	7
5	Heuristik	Selalu mencari pengetahuan agama dan mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap agama.	11,15,17	12	4
Jumlah			15	13	28

## 2. Skala Moderasi Beragama

Skala moderasi beragama digunakan untuk mengukur tingkat moderasi beraga. Skala moderasi beragama yang digunakan diadopsi dari skala moderasi beragama yang dibuat oleh Natanael dan Ramdani<sup>14</sup> yang mengacu pada aspek-aspek moderasi beragama dari Kementerian Agama RI. Skala ini terdiri dari empat aspek, yaitu: komitmen berkebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi.<sup>15</sup>

Pengukuran skala moderasi beragama dilakukan dengan metode *summated rating* dari Likert yang dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yakni: sangat

<sup>14</sup> Yonathan Natanael dan Zulmi Ramdani, "Pengembangan instrumen dan pengujian properti psikometri skala moderasi beragama di perguruan tinggi," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 15, no. 2 (27 Juli 2021): 196–208, <https://doi.org/10.38075/tp.v15i2.227>.

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi beragama*, 43.

setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor jawaban skala kematangan beragama ini berkisar antara 0-3. Skor jawaban akan dijabarkan dalam tabel berikut.

**TABEL 3.5**  
**KATEGORI NILAI SKOR**

Jenis Aitem	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	3	2	2	0
<i>Unfavorable</i>	0	1	2	3

Skala moderasi beragama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 17 aitem *favorable*. Berikut adalah *blueprint* distribusi butir pernyataan skala moderasi beragama pada tabel 3.6

**Tabel 3.6 *Blueprint* Skala Moderasi Beragama**

No	Aspek	Butir Aitem	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	Komitmen Kebangsaan	1,2,3	3
2	Toleransi	4,5,6,7,8	5
3	Anti Kekerasan	9,10,11,12,13,14	6
4	Penerimaan terhadap Tradisi	15,16,17,18,19	5
Jumlah			17

### 3. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dari instrumen penelitian akan mengukur apa yang ingin diukur. Dalam hal ini validitas tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang

dajukan peneliti. Jika hasil tidak valid maka ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.<sup>16</sup>

Validitas suatu instrument penelitian dihitung dengan menggunakan metode *Person's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid ketika ketika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada konsistensi relatif hasil pengukuran ketika suatu alat ukur digunakan berkali-kali.<sup>17</sup> Reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan secara numerik, biasanya berupa koefisien. Semakin tinggi koefisiennya maka semakin tinggi reliabilitas atau konsistensi jawaban responden.<sup>18</sup>

Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's*  $>$  dari 0.60.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses dan mengolahan data dari instumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, wawancara,

---

<sup>16</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, 31.

<sup>17</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, 256.

<sup>18</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, 33.

kuisisioner, observasi dan lain-lain menjadi sebuah informasi.<sup>19</sup> Analisis data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipahami sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Pada penelitian ini, data yang didapat berupa data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik Analisis Regresi, yang akan diolah menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses mendeskripsikan dan menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti. Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Gambaran tersebut berupa mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain dari setiap variabel.

2. Uji Korelasi

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan ialah uji korelasi *product momen pearson*.

---

<sup>19</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif*, 201.